

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dijelaskan pada Bab IV diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran berbasis masalah berbantuan aplikasi geogebra dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa khususnya pada materi segi empat.

Hal ini diketahui berdasarkan hasil tes yang diberikan, dimana nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan nilai rata-rata sebesar 34,2 pada tes kemampuan awal meningkat menjadi 77,8 pada siklus I dan meningkat menjadi 89,9 pada siklus II. Dan terdapat peningkatan ketuntasan klasikal pada tes kemampuan awal sebanyak 2 siswa (5,4%) yang tuntas (memperoleh nilai kemampuan ≥ 70 atau memiliki tingkat kemampuan pemecahan masalah minimal dalam kategori sedang) meningkat menjadi 25 siswa (67,6%) yang tuntas (memperoleh nilai kemampuan ≥ 70 atau memiliki tingkat kemampuan pemecahan masalah minimal dalam kategori sedang) pada siklus I dan mengalami peningkatan menjadi 32 siswa (86,5%) yang tuntas (memperoleh nilai kemampuan ≥ 70 atau memiliki tingkat kemampuan pemecahan masalah minimal dalam kategori sedang) pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa sudah melebihi target yaitu 85% sehingga dapat dikategorikan bahwa ketuntasannya adalah baik.

2. Respon siswa terhadap komponen dan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah berbantuan aplikasi geogebra adalah positif.

Hal ini dilihat dari persentase respon siswa selama proses pembelajaran yang berlangsung pada siklus I sebesar 81,1% dan pada siklus II 87,5%.

3. Pembelajaran matematika pada materi segi empat dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada siklus I dapat dikatakan tidak

tercapai karena tidak memenuhi salah satu indikator keberhasilan pembelajaran yaitu ketuntasan klasikal tes kemampuan pemecahan masalah siswa tidak mencapai 85% yaitu sebesar 67,6%. Sedangkan pada siklus II pembelajaran dikatakan tercapai dan berhasil, karena: (1) ketuntasan klasikal tes kemampuan pemecahan masalah matematis siswa mencapai 85%; (2) ketuntasan tujuan pembelajaran telah dicapai oleh 32 siswa (86,5%) dari 37 siswa; (3) waktu yang dibutuhkan untuk proses pembelajaran tidak melebihi waktu dalam pembelajaran biasa; dan (4) respon siswa terhadap pembelajaran adalah positif.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa pernyataan sebagai berikut:

1. Guru matematika dalam mengajarkan materi pembelajaran matematika disarankan untuk menggunakan model pembelajaran berbasis masalah berbantuan aplikasi geogebra sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dan mencapai ketuntasan di MTs Negeri 2 Medan.
2. Guru matematika diharapkan dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa difokuskan pada tahap merencanakan dan melaksanakan hasil pemecahan masalah siswa.
3. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan model pembelajaran berbasis masalah berbantuan aplikasi geogebra terhadap peningkatan kemampuan belajar lainnya serta penerapannya pada pokok bahasan yang berbeda.